

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang lebih bersifat pada jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen, analisisnya bersifat kuantitatif atau statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis.⁸⁶

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik analisis korelasional, yaitu suatu penelitian yang bertujuan mencari hubungan atau pengaruh dari dua variabel atau lebih. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang mendasarkan pada pertimbangan angka-angka atau statistik dari suatu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah-pisah kemudian dihubungkan.⁸⁷

Dalam penelitian ini peneliti ingin menggali informasi tentang adakah hubungan antara Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan siswa kelas XI di SMA Rifa'iyah Rowosari Kendal

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm. 8

⁸⁷ Mardalis, *Metode penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), Hlm. 25

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini mengambil tempat di SMA Rifa'iyah Rowosari Kendal. Sekolah ini termasuk salah satu sekolah swasta yang berada di Kabupaten Kendal, tepatnya di Jl. Bulak II Desa Bulak Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal. Profil sekolah selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Tanggal	Keterangan
1.	Mei 2017	Pengumpulan Data di SMA Rifa'iyah Rowosari Kendal
2.	Mei 2017	Pengolahan Data

C. Sumber Data Penelitian

Tabel 3.2
Sumber Data Penelitian

No.	Jenis Data	Sumber Data	Cara Memperoleh Data
1.	Pemahaman Materi Siswa	Siswa Kelas XI	Tes
2.	Perilaku Keagamaan	Siswa Kelas XI	Angket
3.	Gambaran Umum Sekolah	Ketua TU	Dokumentasi

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.⁸⁸

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Rifa'iyah Rowosari Kendal.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi yang menjadi sampel adalah siswa kelas XI di SMA Rifa'iyah Rowosari Kendal. Pengambilan sampel tersebut berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sedangkan jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 atau 20-25 %”.⁸⁹

Populasi dalam penelitian ialah seluruh siswa kelas XI di SMA Rifa'iyah Rowosari Kendal yang berjumlah 26 siswa. Karena populasi dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 100, maka yang dijadikan sampel adalah seluruh jumlah siswa kelas XI.

⁸⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Hlm. 173

⁸⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Hlm. 107

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menentukan variabel sebagai berikut

1. Variabel bebas

Variabel bebas atau variabel *Independen* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel Terikat (*Dependen*).⁹¹ Variabel bebas dari judul penelitian ini adalah Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam dengan indikator yaitu:

- a. Memahami materi Q.S. Ar Rum ayat 41-42 tentang perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup
- b. Memahami materi Q.S. Al A'raf ayat 56-58 tentang perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup
- c. Memahami materi Q. S. Sad ayat 27 tentang perilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup
- d. Memahami materi tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah.

⁹⁰Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), hlm. 2

⁹¹Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 4

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel *Dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*Independen*).⁹² Variabel terikat dari penelitian ini adalah Perilaku Keagamaan Siswa kelas VIII, dengan indikatornya yaitu:

- a. Akhlak kepada kedua Orang tua
- b. Akhlak kepada kedua Guru
- c. Akhlak kepada kedua Teman
- d. Akhlak kepada kedua Lingkungan

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka diperlukan beberapa teknik atau metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melaksanakan tes terhadap sejumlah obyek penelitian. Tes biasanya berupa sejumlah pertanyaan atau soal yang menuntut jawaban. Berbeda dengan wawancara atau kuesioner, jawaban tes dapat diklasifikasikan sebagai jawaban yang benar atau salah.

Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh data tentang Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam

⁹²Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 4

siswa kelas XI di SMA Rifa'iyah Rowosari Kendal. Bentuk tes yang digunakan penelitian ini adalah tes objektif bentuk *multiple choice item*, dengan jumlah 25 soal.

Sebelum instrumen disebarkan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen tes. Uji coba instrumen tes dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal pada tes tersebut sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁹³ Begitu juga menurut Sutrisno Hadi, metode angket adalah metode yang digunakan dengan memberi pertanyaan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek baik secara individual atau kelompok, untuk mendapat informasi tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung.⁹⁴

⁹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Hlm. 128

⁹⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta, Andi offset, 1989), Hlm. 9

Penggunaan tehnik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Perilaku keagamaan siswa di SMA Rifa'iyah Rowosari Kendal. Angket ini terdiri dari 35 pernyataan dan Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁹⁵ Sebelum instrumen disebarkan kepada responden, maka langkah awal yang dilakukan adalah melakukan uji coba instrumen. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dari instrumen. Alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya.⁹⁶ Dalam teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum keadaan sekolah meliputi: keadaan gedung, sarana prasarana, keadaan guru dan data lain yang dapat melengkapi hasil penelitian di SMA Rifa'iyah Rowosari Kendal.

⁹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), hlm. 93

⁹⁶Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, Hlm. 135

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kualitatif ini, maka peneliti menggunakan analisis statistik dengan langkah sebagai berikut:

1. Analisis Uji Instrumen Soal

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur dalam rangka pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁹⁷ Dalam pendidikan instrumen alat yang ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat berupa tes maupun non tes.⁹⁸

Langkah yang tak kalah penting dalam rangka kegiatan pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen yang digunakan. Kegiatan pengujian instrumen meliputi dua hal yaitu, validitas dan reliabilitas. Pentingnya pengujian validitas dan reliabilitas ini berkaitan dengan proses pengukuran yang cenderung pada keliru. Untuk itulah uji validitas dan reliabilitas diperlukan sebagai upaya

⁹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, hlm. 130

⁹⁸Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 56

memaksimalkan kualitas alat ukur agar kecenderungan keliru tadi dapat diminimalkan.⁹⁹

a. Uji Validitas

Uji Validitas untuk pilihan ganda digunakan korelasi point biserial karena skor 1 dan 0 saja. Adapun Uji Validitas butir pilihan ganda menggunakan korelasi point biserial sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} : Koefisien korelasi *point biserial*

M_p : Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t : Rata-rata skor total

SD_t : Standar deviasi skor total

P : Proporsi siswa yang menjawab benar

$$(P = \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}})$$

q : Proporsi siswa yang menjawab salah
($q = 1 - p$)¹⁰⁰

Setelah dihitung r_{pbi} lalu dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka dikatakan bahwa soal tersebut valid.

⁹⁹Muhidin dan Maman A, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV PustakaSetia, 2009), hlm. 30

¹⁰⁰Anas sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 258

Uji validitas pada soal tes pemahaman materi Pendidikan Agama Islam dengan responden uji coba berjumlah 20 siswa sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,444$. Dari 25 item soal yang ada terdapat 19 item soal yang valid dan 6 item soal yang tidak valid. Dari perhitungan uji instrumen diperoleh hasil validitas tes pemahaman materi Pendidikan Agama Islam sebagai Berikut:

Tabel 3.3
Analisis Validitas Tes Pemahaman Materi
Pendidikan Agama Islam

No. Soal	r_{pbi}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,717	0,444	Valid
2	0,525	0,444	Valid
3	0,585	0,444	Valid
4	0,466	0,444	Valid
5	0,592	0,444	Valid
6	0,243	0,444	Tidak Valid
7	0,470	0,444	Valid
8	0,477	0,444	Valid
9	0,519	0,444	Valid
10	0,329	0,444	Tidak Valid
11	0,554	0,444	Valid
12	0,521	0,444	Valid
13	0,539	0,444	Valid
14	0,521	0,444	Valid
15	0,475	0,444	Valid
16	0,162	0,444	Tidak Valid
17	0,202	0,444	Tidak Valid
18	0,459	0,444	Valid
19	0,239	0,444	Tidak Valid
20	0,529	0,444	Valid
21	0,530	0,444	Valid

No. Soal	r_{pbi}	r_{tabel}	Keterangan
22	0,717	0,444	Valid
23	0,060	0,444	Tidak Valid
24	0,530	0,444	Valid
25	0,589	0,444	Valid

Adapun untuk perhitungan analisis uji validitas dapat dilihat pada lampiran 5a dan 5b.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mencari reliabilitas seluruh tes dipergunakan rumus Kuder Richardson dengan KR-20 dengan rumus:¹⁰¹

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

n : Banyaknya butir pertanyaan

S^2 : Standar Deviasi dari tes (akar varians)

P : Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$: Jumlah hasil perkalian antara p dan q

Kemudian hasil r_{11} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf

¹⁰¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 100-

signifikansi 5% dan sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat dinyatakan bahwa soal tersebut reliabel.

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas pemahaman materi Pendidikan Agama Islam yaitu sebesar $r_{11} = 0,844$, yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,444$. Karena $r_{11} = 0,844 > r_{\text{tabel}} = 0,444$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tes tersebut reliabel. Adapun untuk perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 6.

c. Taraf Kesukaran

Tingkat kesukaran atau biasa disingkat (TK) dapat didefinisikan sebagai proporsi siswa peserta tes yang menjawab benar.¹⁰² Tingkat kesukaran item adalah angka yang menunjukkan proporsi siswa yang menjawab benar dalam satu soal yang dilakukan dengan menggunakan tes objektif. Tingkat kesulitan tes item pada umumnya ditunjukkan dengan persentase siswa yang memperoleh jawaban item benar.¹⁰³

¹⁰²Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, hlm. 99

¹⁰³Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 136

Adapun cara yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran menggunakan rumus berikut:¹⁰⁴

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Tingkat Kesukaran

B : Jumlah siswa yang menjawab benar

JS : Jumlah siswa peserta tes

Mengenahi bagaimana cara memberikan interpretasi terhadap angka tingkat kesukaran item adalah sebagai berikut:¹⁰⁵

Tabel 3.4
Kriteria Penafsiran Tingkat Kesukaran Item

Tingkat Kesukaran	Kriteria
Kurang dari 0,25	Sulit
0,25 – 0,75	Cukup (sedang)
Lebih dari 0,75	Mudah

Hasil dari perhitungan tingkat kesukaran yang diperoleh adalah sebagai berikut:

¹⁰⁴Anas sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 272-273

¹⁰⁵Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 373

Tabel 3.5
Perhitungan taraf kesukaran tes
Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam

No. Soal	Banyaknya yang menjawab benar	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	14	0,7	Sedang
2	8	0,4	Sedang
3	13	0,65	Sedang
4	11	0,55	Sedang
5	12	0,6	Sedang
6	10	0,5	Sedang
7	14	0,7	Sedang
8	9	0,45	Sedang
9	11	0,55	Sedang
10	13	0,65	Sedang
11	11	0,55	Sedang
12	12	0,6	Sedang
13	12	0,6	Sedang
14	12	0,6	Sedang
15	13	0,65	Sedang
16	9	0,45	Sedang
17	12	0,6	Sedang
18	9	0,45	Sedang
19	11	0,55	Sedang
20	9	0,45	Sedang
21	13	0,65	Sedang
22	12	0,6	Sedang
23	12	0,6	Sedang
24	13	0,65	Sedang
25	11	0,55	Sedang

Adapun untuk analisis perhitungan taraf kesukaran dapat dilihat pada lampiran 7.

d. Daya Pembeda Soal

Daya Beda atau baisesa disingkat (DB) adalah kemampuan butir soal tes membedakan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dan rendah.¹⁰⁶ Menurut Barnard daya beda adalah angka atau koefisien yang memberikan informasi tentang pembeda secara individual termasuk membedakan siswa yang pencapaiannya tinggi dengan siswa yang pencapaiannya rendah dalam suatu tes pencapaian hasil belajar.¹⁰⁷

Daya beda tersebut dapat ditentukan besarnya dengan rumus sebagai berikut:¹⁰⁸

$$DB = P_T - P_R \quad \text{Atau} \quad DB = \frac{\sum BA}{\sum JA} - \frac{\sum BB}{\sum JB}$$

Keterangan:

DB : Daya beda

P_T : Proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok atas (tinggi)

P_R : Proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok bawah (rendah)

$\sum BA$: Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok atas

$\sum JA$: Jumlah peserta pada kelompok atas

¹⁰⁶Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, hlm. 102

¹⁰⁷Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*, hlm.

¹⁰⁸Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, hlm. 102

ΣBB : Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok bawah

ΣJB : Jumlah peserta pada kelompok bawah

Adapun cara memberikan penafsiran daya beda adalah sebagai berikut:¹⁰⁹

Tabel 3.6
Kriteria Penafsiran Daya Beda Item

Daya Beda	Kriteria
Kurang dari 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0, 70	Baik
0,71 – 1,00	Baik Sekali
Bertanda Negatif	Butir Soal dibuang

Hasil dari perhitungan Daya Pembeda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Perhitungan daya beda tes
Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam

No. Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,714	Baik Sekali
2	0,429	Baik
3	0,571	Baik
4	0,571	Baik
5	0,714	Baik Sekali
6	0,429	Baik
7	0,429	Baik
8	0,714	Baik Sekali
9	0,571	Baik
10	0,429	Baik
11	0,714	Baik Sekali

¹⁰⁹Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 389

12	0,286	Cukup
13	0,571	Baik
14	0,429	Baik
15	0,571	Baik
16	0	Jelek
17	0,286	Cukup
18	0,429	Baik
19	0,286	Cukup
20	0,571	Baik
21	0,714	Baik Sekali
22	0,857	Baik Sekali
23	0,143	Jelek
24	0,429	Baik
25	0,714	Baik Sekali

Adapun untuk analisis perhitungan daya pembeda dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Analisis Uji Instrumen Angket

Sebelum instrumen disebarakan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Adapun tahapannya sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas angket digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan butir instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen ini adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

N : Jumlah subyek

$\sum X$: Jumlah skor nomor tertentu

$\sum Y$: Jumlah skor total item

$\sum XY$: Jumlah skor perkalian X dan Y

Kemudian hasil r_{xy} yang didapat dari perhitungan perbandingan dengan harga r_{tabel} *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5% dan N sesuai dengan jumlah siswa. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan butir item tersebut valid. Sedangkan jika $r_{xy} < r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan butir item tersebut tidak valid.¹¹⁰

Dari perhitungan uji instrumen diperoleh hasil validitas angket perilaku keagamaan siswa sebagai Berikut:

Tabel 3.8
Analisis Validitas Angket Perilaku Keagamaan Siswa

No. Soal	r_{pbi}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,479	0,444	Valid
2	0,459	0,444	Valid
3	0,061	0,444	Tidak Valid
4	0,676	0,444	Valid

¹¹⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 72

5	0,448	0,444	Valid
6	0,074	0,444	Tidak Valid
7	0,598	0,444	Valid
8	0,541	0,444	Valid
9	0,466	0,444	Valid
10	0,524	0,444	Valid
11	0,100	0,444	Tidak Valid
12	0,569	0,444	Valid
13	0,128	0,444	Tidak Valid
14	0,555	0,444	Valid
15	0,508	0,444	Valid
16	0,659	0,444	Valid
17	0,557	0,444	Valid
18	0,467	0,444	Valid
19	0,473	0,444	Valid
20	0,579	0,444	Valid
21	0,475	0,444	Valid
22	0,368	0,444	Tidak Valid
23	0,241	0,444	Tidak Valid
24	0,126	0,444	Tidak Valid
25	0,652	0,444	Valid
26	0,447	0,444	Valid
27	0,498	0,444	Valid
28	0,506	0,444	Valid
29	0,562	0,444	Valid
30	0,334	0,444	Tidak Valid
31	0,503	0,444	Valid
32	0,483	0,444	Valid
33	0,485	0,444	Valid
34	0,529	0,444	Valid
35	0,477	0,444	Valid

Adapun untuk perhitungan analisis uji validitas angket dapat dilihat pada lampiran 9a dan 9b.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *rely* yang artinya

percaya dan *reliabel* yang artinya dapat dipercaya. Kepercayaan berhubungan dengan ketetapan dan konsistensi. Menurut Thorndike dan Hagen, reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang.¹¹¹

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah koefisien alfa dari Cronbach, yaitu:¹¹²

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

$$\text{Rumus Varians Total} = \sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{II} : Reliabilitas Instrumen/ Koefisien alfa

k : Banyak butir soal yang valid

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians butir soal

σ_t^2 : Varians total

N : Jumlah peserta/ responden

Setelah memperoleh angka reliabilitas langkah

¹¹¹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 153-154

¹¹²Muhidin dan Maman A, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, hlm. 37-41

selanjutnya membandingkan dengan r tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut reliabel.¹¹³

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas Perilaku Keagamaan siswa yaitu sebesar $r_{11} = 0,881$, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,444$. Karena $r_{11} = 0,881 > r_{\text{tabel}} = 0,444$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut adalah reliabel. Adapun untuk perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 10.

3. Uji Prasyarat Data

a. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji *liliefors*. Berdasarkan sampel ini hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah uji normalitas dengan Uji *liliefors* adalah sebagai berikut:

¹¹³Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 274

- 1) Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{\hat{\sigma}}$$

Keterangan:

X_i : Data pengamat

\bar{X} : Rata-rata populasi

$\hat{\sigma}$: Simpangan baku populasi

Dimana $\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$ dan $\hat{\sigma} = \sqrt{\hat{\sigma}^2}$

- 2) Dari daftar distribusi normal baku, untuk setiap angka baku dihitung peluang dengan rumus: $F(Z_1) = P(Z < Z_1)$
- 3) Hitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$
- 4) Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya
- 5) Tentukan harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak = L_0

b. Uji Linieritas

Untuk memprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) dan variabel predictor (X) memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier. Sebelum digunakan untuk memprediksikan, analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji

linieritas diperoleh kesimpulan kesimpulan bahwa model regresi linier maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X). demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.¹¹⁴ Adapun langkah-langkah uji linieritas adalah sebagai berikut:¹¹⁵

- 1) Membuat tabel kerja uji linieritas
- 2) Menentukan persamaan regresi
- 3) Menghitung jumlah kuadrat (JK) total, regresi (a), regresi (b/a), sisa galat/ kesalahan, dan tuna cocok
- 4) Menghitung derajat kebebasan (dk) total, regresi (a), regresi (b/a), sisa galat/ kesalahan, dan tuna cocok
- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (Kuadrat tengah/KT)
- 6) Menghitung F
- 7) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana signifikan atau tidak, kita dapat menguji $F_{hitung (1)}$ dikonsultasikan dengan F_{tabel} , dengan $\alpha = 5\%$ dan $\alpha = 1\%$ dengan dk pembilang = 1, dk penyebut = $n - 2$. Jika

¹¹⁴ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), hlm. 191

¹¹⁵ Purwanto, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 172-176

$F_{hitung(1)} > F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana signifikan. Kemudian jika $F_{hitung(1)} < F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana tidak signifikan.

Untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana linier atau tidak, kita dapat menguji $F_{hitung(2)}$ dikonsultasikan dengan $F_{tabel(2)}$, dengan $\alpha = 5\%$ dan $\alpha = 1\%$ dengan dk pembilang = $k - 2$, dk penyebut = $n - k$. jika $F_{hitung(2)} < F_{tabel(2)}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana linier. Kemudian jika $F_{hitung(2)} > F_{tabel(2)}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana non linier.

4. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (*Independen*) adalah (X) dengan variabel terikat (*Dependen*) adalah (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pemahaman materi pendidikan agama islam (X), sedangkan variabel terikat yaitu perilaku keagamaan siswa kelas XI di SMA Rifa'iyah Rowosari Kendal (Y).

Dalam tahapan ini peneliti menggunakan perhitungan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus

analisis regresi. Adapun langkah-langkah melakukan analisis regresi sebagai berikut:

- a. Mencari Besarnya Korelasi variabel X terhadap variabel Y

Adapun besarnya varian Y yang dipengaruhi oleh X dapat dihitung sebagai berikut:¹¹⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$: Jumlah nilai variabel X (Pemahaman materi pendidikan agama islam)

$\sum Y$: Jumlah nilai variabel Y (Perilaku keagamaan siswa)

$\sum X^2$: Jumlah nilai variabel X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$: Jumlah nilai variabel Y yang dikuadratkan

N : Jumlah sampel yang menjadi obyek peneliti.

- b. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak, dapat berkonsultasi dengan r_{tabel} dengan $N = 26$ atau derajat kebebasan $db = 26 - 2$ yaitu $db = 24$, sehingga ditemukan taraf signifikansi $r_{tabel} 5\% = 0,334$ dan $r_{tabel} 1\% = 0,430$. Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara X dan Y sangat signifikan.

- c. Mencari Sumbangan variabel X terhadap Y

Untuk mengetahui sumbangan variabel X terhadap

¹¹⁶ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), hlm. 4

Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:¹¹⁷

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Nilai koefisien Determinan

r^2 : Nilai koefisien korelasi yang dikuadratkan

5. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh r_{xy} maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga r_{xy} dengan nilai r_{tabel} pada taraf 1% atau 5% dengan kemungkinan:

- a. Jika r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} taraf 1% atau 5% maka signifikan (hipotesis diterima). Artinya ada hubungan yang positif antara pemahaman materi Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan siswa kelas XI di SMA Rifa'iyah Rowosari Kendal.
- b. Jika r_{xy} lebih kecil daripada r_{tabel} taraf 1% atau 5% maka non signifikan (hipotesis ditolak). Artinya tidak ada hubungan yang positif antara pemahaman materi Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Keagamaan siswa kelas XI di SMA Rifa'iyah Rowosari Kendal.

¹¹⁷Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm. 231